

**PENGARUH METODE *SCAFFOLDING* BERBASIS KONSTRUKTIVISME
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA MATERI BARISAN DAN DERET
ARITMATIKA DI KELAS VIII MTs NURUL ISLAM BAYUNG LENCIR**

SKRIPSI

**OLEH
DELA DWI SRI AGUSTIANI
NIM 332016028**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
AGUSTUS 2020**

**PENGARUH METODE *SCAFFOLDING* BERBASIS KONSTRUKTIVISME
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA MATERI BARISAN DAN DERET
ARITMATIKA DI KELAS VIII MTs NURUL ISLAM BAYUNG LENCIR**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada
Universitas Muahmmadiyah Palembang
untuk memenuhi salah satu persyaratan
dalam menyelesaikan program Sarjana Pendidikan**

**Oleh
Dela Dwi Sri Agustiani
NIM 332016028**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
Agustus 2020**

Skripsi oleh Dela Dwi Sri Agustiani ini telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

**Palembang, 25 Agustus 2020
Pembimbing I**

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Syaifudin', written in a cursive style.

Drs. Syaifudin, M. Pd.

**Palembang, 25 Agustus 2020
Pembimbing II**

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Ummu Na'imah', written in a cursive style.

Ummu Na'imah, S.Pd., M.Pd.

Skripsi oleh Dela Dwi Sri Agustiani ini telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 29 Agustus 2020

Dewan Penguji:



Drs. Syaifudin, M.Pd. Ketua



Ummu Na'imah, S.Pd., M.Pd. Anggota



Heru, S.Pd., M.Pd. Anggota

Mengetahui
Pjs. Ketua Program Studi
Pendidikan Matematika,



Luvi Antari, S.Pd., M.Pd

Mengesahkan
Dekan
FKIP UMP,



Dr. H. Rusdy AS, M.Pd.

SURAT PERNYATAAN PERTANGGUNGJAWABAN PENULISAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dela Dwi Sri Agustiani

NIM : 3320162028

Program Studi : Pendidikan Matematika

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang telah saya buat adalah benar-benar karya saya sendiri (bukan hasil plagiat).
2. Apabila dikemudian hari terbukti/ dapat di buktikan skripsi ini hasil plagiat, maka saya akan menanggung resiko sesuai dengan peraturan dan undang-undang yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipertanggung jawabkan.

Palembang, Agustus 2020

Yang menyatakan,



Dela Dwi Sri Agustiani

ABSTRAK

Agustiani, Dela Dwi Sri. 2020. *Pengaruh Metode Scaffolding Berbasis Konstruktivisme terhadap Hasil Belajar Siswa Materi Barisan dan Deret Aritmatika di Kelas VIII MTs Nurul Islam Bayung Lencir*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Matematika. Program Sarjana Strata (S1). Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang. Pembimbing: (I) Drs. Syaifudin, M. Pd. (II) Ummu Na'imah, S.Pd., M. Pd.

Kata Kunci: pengaruh, metode *scaffolding*, berbasis konstruktivisme, hasil belajar, barisan dan deret aritmatika.

Jenis penelitian ini adalah eksperimen. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII MTs Nurul Islam Bayung Lencir tahun ajaran 2020/2021 dengan sampel kelas VIII_A sebagai kelas eksperimen dan VIII_B sebagai kelas kontrol. Setelah dilakukan pembelajaran menggunakan metode *scaffolding* berbasis konstruktivisme diperoleh nilai rata-rata $\bar{x}_1 = 80,04$, dan nilai standar deviasinya adalah $s_1 = 16,167$. Sedangkan pembelajaran menggunakan metode ekspositori diperoleh nilai rata-rata $\bar{x}_2 = 49,08$ dan standar deviasinya adalah $s_2 = 19,033$. Berdasarkan kriteria pengujian hipotesis menunjukkan harga $t_{hitung} = 6,199$ dan $t_{tabel} = 1,67722$ ini berarti t_{hitung} berada dalam daerah penolakan H_0 , yang artinya H_a diterima. Dengan demikian hipotesis H_a yang menyatakan “Ada pengaruh signifikan metode *scaffolding* berbasis konstruktivisme terhadap hasil belajar matematika siswa materi barisan dan deret aritmatika di kelas VIII MTs Nurul Islam Bayung Lencir”, diterima kebenarannya.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada manusia agung teladan kebaikan kita, Nabi Muhammad SAW, sahabat beserta keluarga, dan pengikutnya hingga akhir zaman.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi dan melengkapi salah satu syarat untuk menyelesaikan program Strata Satu (S1) Pendidikan Matematika pada Program Studi Pendidikan Matematika di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang.

Atas terselesainya skripsi ini, bagi penulis merupakan suatu kebahagiaan dan kebanggaan yang tak ternilai, karena penulis menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki. Berkat bantuan, bimbingan dan dorongan dari semua pihak, baik moril maupun materil yang sangat berarti bagi penulis. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada yang terhormat:

1. Dr. H. Rusdy AS, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Drs. Syaifudin, M.Pd., selaku pembimbing I yang telah banyak memberikan motivasi, bimbingan, dan masukan-masukan hingga selesainya skripsi ini.
3. Ummu Na'imah, S.Pd., M.Pd., selaku dosen pembimbing II yang telah banyak membimbing, meluangkan waktu, dan memberikan masukan hingga selesainya skripsi ini.

4. Luvi Antari, S.Pd., M.Pd., selaku ketua program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang dan selaku Pembimbing Akademik (PA).
5. Yusuf, S.Pd., selaku Kepala MTs Nurul Islam Bayung Lencir yang telah memberi izin untuk melakukan penelitian.
6. Haryati, S.Pd., selaku Guru Bidang Studi Matematika MTs Nurul Islam Bayung Lencir yang telah memberikan masukan dan bantuan dalam melaksanakan penelitian.
7. Staf dan para dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang
8. Siswa-siswi kelas VIII MTs Nurul Islam Bayung Lencir tahun ajaran 2020/2021 yang telah memberikan partisipasinya demi kelancaran dalam penelitian ini.
9. Ayahanda tersayang Sumarno yang telah almarhum, ayahanda tersayang Suwadi, dan ibunda tercinta Aningsih yang tiada hentinya berdo'a untuk kesuksesanku.
10. Seluruh rekan-rekan mahasiswa Program Studi Matematika angkatan 2016.

Semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada mereka atas jasa-jasa yang telah diberikan.

Palembang, Agustus 2020

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
SURAT PERNYATAAN PERTANGGUNG JAWABAN	iv
MOTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Hipotesis Penelitian	7
E. Kegunaan Penelitian	7
F. Ruang Lingkup Penelitian	8
G. Definisi Operasional	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
A. Belajar	10
1. Pengertian Belajar	10
2. Pengertian Hasil Belajar	11
3. Pengertian Pembelajaran Matematika	12
B. Metode Pembelajaran	14
C. Metode <i>Scaffolding</i>	15
1. Pengertian <i>Scaffolding</i>	15
2. Karakteristik Pembelajaran <i>Scaffolding</i>	16
3. Tahapan Pembelajaran <i>Scaffolding</i>	19
4. Kelebihan dan Kekurangan <i>Scaffolding</i>	22
D. Teori Konstruktivisme	22
1. Pengertian Konstruktivisme	22
2. Karakteristik Teori Konstruktivisme	24
3. Prinsip Belajar Konstruktivisme	24
4. Kelebihan dan Kekurangan Teori Konstruktivisme	26

E.	Gambaran Pelaksanaan Metode <i>Scaffolding</i> Berbasis Konstruktivisme	28
1.	<i>Environmental poivisions</i> pada situasi dan pengelompokkan.....	29
2.	<i>Developing conceptual thinking</i> pada pengaitan dan pertanyaan	30
3.	<i>Developing conceptual thinking, explaining, reviewing, and restructuring</i> pada eksibisi dan refleksi	32
F.	Kajian Materi Barisan dan Deret Aritmatika	33
1.	Barisan Aritamtika	33
2.	Deret Aritmatika	35
BAB III METODE PENELITIAN		38
A.	Rancangan Penelitian	38
B.	Populasi dan Sampel	39
1.	Populasi.....	39
2.	Sampel.....	38
C.	Instrumen Penelitian.....	40
D.	Pengumpulan Data	40
E.	Analisis Data	41
BAB IV HASIL PENELITIAN.....		45
A.	Deskripsi Data.....	45
1.	Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Metode <i>Scaffolding</i> Berbasis Konstruktivisme (Variabel X_1) di Kelas VIII _A MTs Nurul Islam Bayung Lencir	46
2.	Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Metode Ekspositori (Variabel X_2) di Kelas VIII _B MTs Nurul Islam Bayung Lencir	47
B.	Pengujian Hipotesis.....	49
BAB V PEMBAHASAN		55
A.	Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Metode <i>Scaffolding</i> Berbasis Konstruktivisme di Kelas VIII _A MTs Nurul Islam Bayung Lencir	55
B.	Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Metode Ekspositori di Kelas VIII _B MTs Nurul Islam Bayung Lencir	59
C.	Pengaruh Metode <i>Scaffolding</i> Berbasis Konstruktivisme Terhadap Hasil Belajar Siswa Materi Barisan dan Deret Aritmatika di Kelas VIII MTs Nurul Islam Bayung Lencir	60
BAB VI PENUTUP		62
A.	Kesimpulan	62
B.	Saran.....	63
DAFTAR RUJUKAN		64
LAMPIRAN.....		64

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan menjadi bagian terpenting pada perkembangan seorang anak untuk mengembangkan potensi, mencapai tingkat kematangan berpikir, dan pembentukan karakter. Pendidikan adalah pembelajaran pengetahuan yang telah diturunkan dari satu generasi kegenerasi selanjutnya melalui pengajaran yang dikembangkan untuk mencapai suatu tujuan. Seperti apa yang diungkapkan oleh (Anwar M. , 2017, hal. 20) bahwa pendidikan adalah hasil peradaban bangsa yang dikembangkan atas dasar pandangan hidup bangsa itu sendiri (nilai dan norma masyarakat), yang berfungsi sebagai filsafat pendidikannya atau sebagai cita-cita dan pernyataan tujuan pendidikannya.

Menurut (Yusuf, 2017, hal. 44) pendidikan merupakan suatu sistem. Sebagai suatu sistem, pendidikan adalah suatu kegiatan yang berkelanjutan, dan melibatkan banyak komponen, antara lain: (a) peserta didik (*raw input*); (b) input instrumen (*instrumen input*, seperti pendidik, tujuan, bahan/program/kurikulum, metode, prasarana dan sarana (c) input lingkungan (*environmental input*) seperti situasi dan kondisi lingkungan pendidikan; keadaan sosial, budaya, ekonomi, dan kemandirian; (d) pelaksanaan pendidikan (*process*); dan (e) lulusan (*product*). Tujuan pendidikan nasional dapat tercapai dengan adanya kurikulum yang berperan sebagai program atau sistem. Bentuk implementasi dari kurikulum itu sendiri adalah pembelajaran, dimana pembelajaran berperan sebagai proses untuk mencapai suatu tujuan nasional.

Pembelajaran yang diajarkan pada setiap jenjang pendidikan mulai dari tingkat sekolah dasar sampai perguruan tinggi salah satunya adalah matematika. Matematika dianggap sebagai kemampuan kunci yang harus dimiliki siswa yang berperan dalam membentuk pola pikir logis, sistematis, analitis, kritis dan kreatif. Selain itu, matematika dianggap sebagai kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh setiap orang agar dapat beradaptasi dalam kehidupan bermasyarakat dan kemajuan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi. Matematika bukan hanya memberikan kemampuan dalam perhitungan-perhitungan kuantitatif, tetapi juga dalam penataan cara berpikir, terutama dalam pembentukan kemampuan menganalisis, melakukan evaluasi hingga kemampuan memecahkan masalah. Namun keadaan yang terjadi di lapangan menunjukkan bahwa masih banyak siswa mengalami kesulitan belajar matematika.

Sebagai pengetahuan, matematika mempunyai ciri-ciri khusus antara lain abstrak, deduktif, konsisten, hirarkis, dan logis (Muhsetyo, 2014, hal. 1.2). Menurut Soedjadi (dalam Muhsetyo, 2014, hal. 1.2) menyatakan bahwa keabstrakan matematika karena objek dasarnya abstrak, yaitu fakta, konsep, operasi, dan prinsip. Ciri keabstrakan matematika beserta ciri lainnya yang tidak sederhana, menyebabkan matematika tidak mudah untuk dipelajari. Oleh karena itu, keabstrakan matematika tersebut tidak dapat ditransfer begitu saja dalam bentuk kumpulan informasi kepada siswa.

Guru memiliki peranan khusus dalam proses belajar yaitu guru sebagai sumber belajar, fasilitator, serta demonstrator. Sehingga guru menjadi salah satu faktor penentu dalam keberhasilan pada pembelajaran matematika yakni harus dapat

mengelola pembelajaran matematika dengan baik sehingga pembelajaran dapat berjalan efektif.

Menurut (Gazali, 2016, hal. 182) *pertama*, guru seyogyanya mengubah paradigma pembelajaran tradisional ke paradigma pembelajaran progresif. Pada paradigma tradisional pembelajaran matematika di sekolah cenderung didominasi oleh transfer pengetahuan. Materi yang banyak dan sulit, serta tuntutan untuk menyelesaikan materi pembelajaran telah membuat guru membelajarkan matematika dengan cepat tapi tidak mendalam. Pembelajaran matematika dilakukan dengan pola instruksi, bukan konstruksi dan rekonstruksi pengetahuan. Bahkan tanpa memberi kesempatan pada siswa untuk menentukan sendiri arah mana siswa ingin bereksplorasi dalam menemukan pengetahuan yang bermakna bagi dirinya. Akibatnya pembelajaran matematika di sekolah hanya bersifat hafalan dan bukan melatih pola pikir. *Kedua*, guru seharusnya mengubah paradigma tentang matematika. Matematika bukan sekedar alat bagi ilmu yang lain, tapi matematika juga merupakan aktivitas manusia. Hans Fruedental (dalam Gazali, 2016, hal. 182) berpendapat bahwa matematika merupakan aktivitas insani (*mathematics as human activity*). Menurutnya siswa tidak bisa di pandang sebagai penerima pasif matematika yang sudah jadi (*passive receivers of ready-made mathematics*).

Aliran konstruktivisme berpandangan bahwa pengetahuan tidak bisa ditransfer begitu saja, melainkan harus diinterpretasikan sendiri oleh masing-masing individu. Pengetahuan juga bukan merupakan sesuatu yang sudah ada, melainkan suatu proses yang berkembang terus menerus. Oleh karena itu, peran pendidik dalam pembelajaran bukan pemindahan pengetahuan, melainkan hanya sebagai fasilitator yang berperan

menyediakan stimulus berupa strategi pembelajaran, bimbingan dan bantuan ketika peserta didik mengalami kesulitan belajar sehingga pembelajaran menjadi bermakna. Akhirnya, peserta didik tersebut mampu mengkonstruksi sendiri pengetahuannya (Anwar C. , 2017, hal. 312).

Guru dapat memberikan siswa tangga yang dapat membantu mereka mencapai pemahaman yang lebih tinggi, namun tentu diharapkan agar siswa sendiri yang memanjat tangga tersebut.

Salah satu alternatif pembelajaran yang diharapkan mampu mengatasi kesulitan belajar matematika siswa yaitu dengan penggunaan metode pembelajaran *scaffolding* berbasis konstruktivisme pada pembelajaran matematika. Yaitu guru memberikan bantuan belajar yang bertahap dan mengarahkan pada bentuk pembelajaran yang lebih bermakna sehingga akan menimbulkan makna yang mendalam terhadap ilmu yang baru (Indrawati, 2017, hal. 10).

Scaffolding diartikan sebagai teknik pemberian dukungan belajar, yang dilakukan pada tahap awal untuk mendorong siswa agar dapat belajar secara mandiri (Nuharyati, 2017, hal. 22). *Scaffolding* adalah suatu proses pemberian bimbingan yang dilakukan oleh orang yang lebih berpengalaman atau orang dewasa kepada anak secara terstruktur dan bertahap, menuntun kemandirian siswa dalam belajar agar optimal sesuai dengan tahapan perkembangannya (Haryati, 2016, hal. 57). *Scaffolding* merupakan bantuan yang diberikan kepada siswa untuk belajar dan memecahkan masalah (Indrawati, 2017, hal. 11).

Dalam pelaksanaan metode pembelajaran dengan *scaffolding* ini, selain mendapat bimbingan dan dukungan dari guru, siswa juga dapat memperoleh

informasi melalui kegiatan diskusi dan bertukar pikiran dengan siswa yang lain melalui *setting* pembelajaran kelompok. Pada prinsipnya, proses pembelajaran dengan berbasis konstruktivisme berarti pembelajarannya dirancang berdasarkan teknik belajar *scaffolding*, serta memuat komponen-komponen penting yang merupakan prinsip pendekatan konstruktivisme yaitu situasi, pengelompokan, pengaitan, pertanyaan, eksibisi, dan refleksi (Indrawati, 2017, hal. 10).

Pembelajaran dengan menggunakan *scaffolding* berbasis konstruktivisme sebagai jembatan yang digunakan untuk menghubungkan apa yang sudah diketahui siswa dengan sesuatu yang baru atau yang akan dikuasai/diketahui siswa. Hal utama dalam penerapan *scaffolding* dengan konstruktivisme terletak pada bimbingan guru. Bimbingan guru diberikan secara bertahap setelah siswa diberi permasalahan, sehingga kemampuan aktualnya mencapai kemampuan potensial. Bantuan tersebut dapat berupa petunjuk, dorongan, peringatan, menguraikan masalah ke dalam langkah-langkah pemecahan, atau memberikan contoh.

Berdasarkan uraian di atas, penulis menganggap perlu diadakan penelitian pengaruh metode *scaffolding* berbasis konstruktivisme. Penelitian sejenis pernah dilakukan oleh beberapa peneliti. Salah satunya oleh (Indrawati, 2017, hal. 10-11) yang melakukan penelitian pengaruh metode *scaffolding* berbasis konstruktivisme terhadap hasil belajar matematika. Pada penelitian yang dilakukan oleh Indrawati berdasarkan hasil pengujian hipotesis menggunakan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa bahwa hasil belajar matematika siswa yang belajar dengan menggunakan metode pembelajaran *scaffolding* berbasis konstruktivisme lebih baik dibandingkan dengan hasil belajar matematika siswa yang belajar dengan

pembelajaran konvensional. Selain itu (Permatasari, 2018, hal. 84) melakukan penelitian pengaruh *scaffolding* terhadap hasil belajar dan minat belajar matematika siswa kelas VII MTsN 1 Blitar tahun ajaran 2017/2018 pada materi aritmatika sosial. Pada penelitian yang dilakukan Permatasari disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan pendekatan *scaffolding* terhadap hasil belajar matematika dan minat belajar matematika siswa kelas VII MTsN 1 Blitar tahun ajaran 2017/2018 pada materi aritmatika sosial. (Ervianti, 2018, hal. 270) melakukan penelitian pengaruh metode *scaffolding* terhadap hasil belajar matematika pada siswa kelas V SD Negeri Tidung kecamatan Rappocini Kota Makasar yang disimpulkan bahwa perbandingan rata-rata nilai *posttest* antara kelas VA dan kelas VB yaitu $32,48 < 89,17$ dan hasil uji t pada kelas eksperimen yaitu $0,000 < 0,05$ artinya, terdapat perbedaan yang signifikan antara *pritest* dan hasil *posttest* artinya, hasil setelah adanya *treatment* pada kelas eksperimen tersebut melalui pelaksanaan *posttest* menunjukkan adanya pengaruh signifikan metode *scaffolding* terhadap hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran matematika.

Dari latar belakang di atas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian eksperimen dengan judul **“Pengaruh Metode *Scaffolding* Berbasis Konstruktivisme Terhadap Hasil Belajar Siswa Materi Barisan dan Deret Aritmatika di Kelas VIII MTs Nurul Islam Bayung Lencir”**.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah ada pengaruh signifikan metode *scaffolding*

berbasis konstruktivisme terhadap hasil belajar siswa materi barisan dan deret aritmatika di kelas VIII MTs Nurul Islam Bayung Lencir?”.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah “Untuk mengetahui ada pengaruh signifikan metode *scaffolding* berbasis konstruktivisme terhadap hasil belajar siswa materi barisan dan deret aritmatika di kelas VIII MTs Nurul Islam Bayung Lencir”.

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis dalam penelitian ini adalah “Ada pengaruh signifikan metode *scaffolding* berbasis konstruktivisme terhadap hasil belajar siswa materi barisan dan deret aritmatika di kelas VIII MTs Nurul Islam Bayung Lencir”.

E. Kegunaan Penelitian

1. Bagi Siswa

Dapat meningkatkan hasil belajar dalam memahami materi yang diajarkan oleh guru dan dapat memotivasi untuk memacu keaktifan belajar siswa sehingga meningkatkan hasil belajar matematika mereka.

2. Bagi Guru

Dapat digunakan sebagai salah satu alternatif pertimbangan pembelajaran matematika dalam rangka meningkatkan profesionalannya sebagai pendidik untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran matematika.

3. Bagi Pembaca

Sebagai salah satu bahan acuan dalam melakukan penelitian yang sejenis, agar dapat melakukan penelitian yang lebih baik.

F. Ruang Lingkup Penelitian

Demi menghindari kesalahan dan memperjelas pengambilan judul, agar penelitian ini tidak terlalu luas, dan tidak menyimpang dari sasaran yang sebenarnya, maka perlu adanya batasan masalah. Penulis membatasi ruang lingkup dan permasalahannya yaitu sebagai berikut:

1. Lokasi penelitian dilakukan di MTs Nurul Islam Bayung Lencir.
2. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII di MTs Nurul Islam Bayung Lencir tahun ajaran 2020/2021.
3. Materi dalam penelitian ini adalah barisan dan deret aritmatika.
4. Adapun variabel dalam penelitian ini adalah:
 - a. Variabel (X_1) : Hasil belajar siswa yang pembelajarannya menggunakan metode *scaffolding* berbasis konstruktivisme.
 - b. Variabel (X_2) : Hasil belajar siswa yang pembelajarannya tidak menggunakan metode *scaffolding* berbasis konstruktivisme.

G. Definisi Operasional

1. Definisi operasional *scaffolding* adalah interaksi antara pendidik dan peserta didik dengan tujuan untuk membantu peserta didik yang mengalami kesulitan

dalam proses pembelajaran guna meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta didik

2. Definisi operasional pendekatan konstruktivisme adalah pembelajaran yang diawali konflik kognitif, yang pada akhirnya pengetahuan akan dibangun sendiri oleh siswa melalui pengalaman dan hasil interaksi dengan lingkungannya.
3. Definisi operasional hasil belajar adalah perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar.
4. Definisi operasional pembelajaran matematika adalah seperangkat tindakan yang dirancang untuk mendukung proses pembelajaran agar terjadi proses belajar dan membuatnya berhasil mengetahui tentang ilmu logika mengenai bentuk, susunan, besaran, dan konsep-konsep matematika yang berhubungan satu dengan yang lainnya.
5. Metode pembelajaran adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran.
6. Definisi operasional barisan aritmatika adalah suatu barisan yang diperoleh dengan cara menjumlahkan atau mengurangi suku sebelumnya dengan suatu bilangan tetap. Sedangkan deret aritmatika adalah jumlah dari barisan aritmatika.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. Z. (2019). *Prestasi Belajar*. Malang: Literasi Nusantara.
- Anwar, C. (2017). *Buku terlengkap Teori-teori pendidikan Klasik Hingga Kontemporer*. Yogyakarta : IRCiSoD.
- Anwar, C. (2017). *Buku Terlengkap Teori-Teori Pendidikan Klasik Hingga Kontemporer*. Yogyakarta: IRCiSoD.
- Anwar, M. (2017). *Filsafat Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Dwijianto, B. dkk. (2017). *Analisis Kemampuan Literasi Matematis Melalui Pembelajaran Inkuiri Dengan Strategi Scaffolding*. *Jurnal Of Mathematics Education Research*, 112-119.
- Ervianti, E. (2018). Pengaruh Metode Scaffolding Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Kelas V SD Negeri Tidung kecamatan Rappocini Kota Makassar. *Seminar Nasional Pendidikan*, 263-271.
- Gazali, R. Y. (2016). Pembelajaran Matematika yang Bermakna. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 181-190.
- Haryati, I. Y. (2016). Pelaksanaan Strategi Pembelajaran Scaffolding Melalui Permainan di TK B Sebagai Upaya Meningkatkan Pemahaman Konsep Bilang. *JKPM Volume 3 Nomor 2 September 2016*, 54-68.
- Hasratuddin. (2014). Pembelajaran Matematika Sekarang dan yang akan Datang Berbasis Karakter. *Jurnal Didaktik Matematika*, 30-42.
- Husamah, Y. P. (2018). *Belajar & Pembelajaran*. Malang: UMM Press.
- Indrawati. (2017). Pengaruh Metode Scaffolding Berbasis Konstruktivisme Terhadap hasil Belajar Matematika. *Journal of Medives Journal of Mathematics Education IKIP Veteran Semarang*, 9-16.
- Isrok'atun, N. H. (2019). *Scaffolding dalam Situation-Based Learning*. Jawa Barat: UPI Sumedang Press.
- Khadijah, N. (2009). *Psikologi Pendidikan*. Palembang: CV. Grafika Telindo.
- Kusnadi. (2018). *Metode Pembelajaran Kolaboratif Penggunaan Tools SPSS dan Video Scribe*. Jawa Barat: Edu Publisher.
- Muhamad Afandi, d. (2013). *Moden dan Metode Pembelajaran di Sekolah*. Semarang: UNISSULA PRESS.

- Muhsetyo, G. (2014). *Pembelajaran Matematika Berdasarkan KBK. PDGK406/MODUL 1*, 1.1-1.47.
- Najoan, R. A. (2019). *Strategi Pemecahan Soal Cerita Matematika di Sekolah*. Sulawesi Utara: Yayasan Makaria Waya.
- Nuharyati, E. (2017). Penerapan Scaffolding untuk Mencapai Kemandirian Belajar Siswa. *jurnal penelitian Pendidikan dan Pengajaran Matematika*, 21-26.
- Permatasari, C. I. (2018). *Pengaruh Scaffolding Terhadap Hasil Belajar dan Minat Belajar Matematika Siswa Kelas VII MTsN 1 Blitar Tahun Ajaran 2017/2018 Pada Materi Aritmatika Sosial*. Tulungagung: IAIN Tulungagung.
- Pribadi, B. A. (2019). *Model Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Dian Rakyat.
- Rahmat. (2019). *Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Konteks Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Bening Pustaka.
- Ruseffendi, E. T. (1988). *Pengajaran Matematika Modern dan masa Kini untuk Guru dan SPG*. Bandung: Tarsito.
- Rusman. (2017). *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Setiawan, A. (2017). *Belajar dan Pembelajaran*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Sudjana. (2005). *Metoda Statistika*. Bandung: PT. Tarsito Bandung
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Sunarih, K. &. (2014). *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, A. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana.
- Yusuf, M. (2017). *Asesmen dan Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Kencana.